

**SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

NAMA :

KELAS :

1. Perhatikan gambar berikut ini!



Tuliskan makna tersirat saat melihat gambar tersebut!

2. Perhatikan gambar berikut ini!



Makna yang tersirat berdasarkan gambar tersebut adalah...

- A. Hukum di negeri ini sudah adil
- B. Banyak koruptor yang menyuap dengan sejumlah uang demi diringankan kasusnya
- C. Dengan uang, kasus menjadi ringan.
- D. Vonis hukuman yang dijatuhkan tidak sebanding dengan apa yang diperbuat.
- E. Hakim sudah berlaku adil bagi koruptor

3. Perhatikan gambar berikut ini



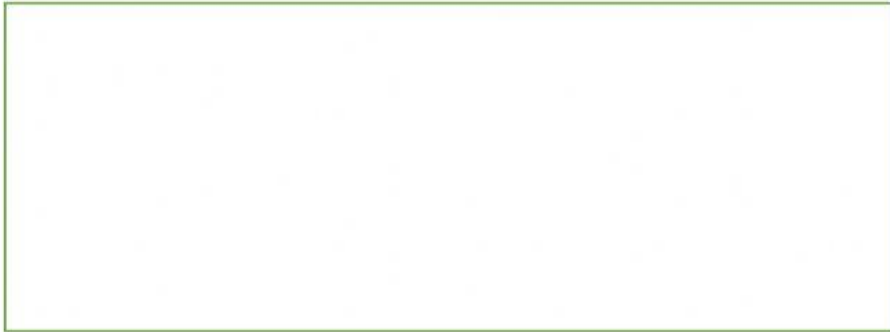
Makna tersirat dari gambar anekdot tersebut adalah...

- A. Menyindir seorang siswa yang suka bolos sekolah
- B. Menyindir seorang bapak yang selalu menasehati
- C. Mengkritik seorang anggota DPR yang suka bolos sekolah
- D. Menyindir anggota DPR yang sering bolos dalam bekerja
- E. Mengkritik anggota DPR yang tidak memperhatikan pelajar

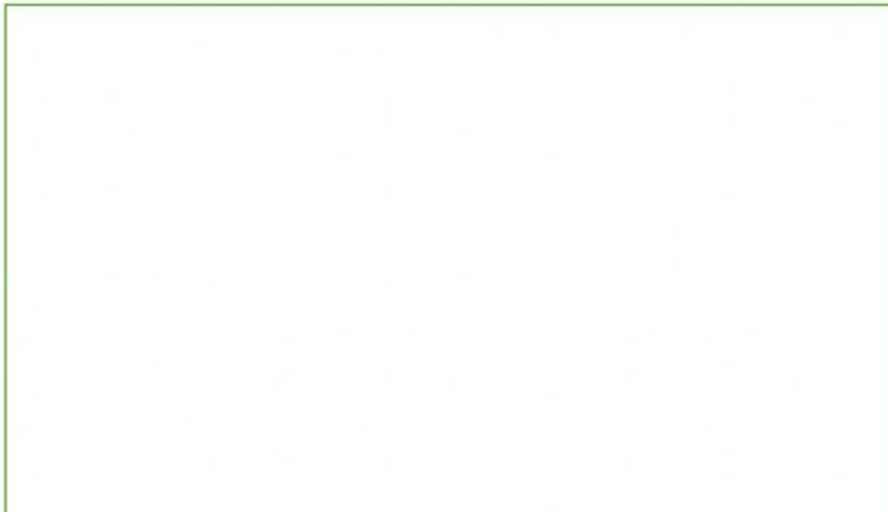
Simaklah video berikut ini untuk menjawab soal no 4-7!



4. Apa tema video tersebut?



5. Tulislah unsur humor yang terdapat dalam video tersebut!



6. Pesan apa yang ingin disampaikan?

7. Apakah masalah yang diangkat masih relevan dengan kehidupan masyarakat? Jelaskan

Bacalah teks anekdot berikut dengan seksama untuk menjawab soal no 8 dan 9!

Seorang dosen Fakultas Hukum sedang memberi kuliah Hukum Pidana. Saat tiba sesi tanya jawab si Lia bertanya pada dosen, "Apa kepanjangan dari KUHP, Pak?" Lalu dosen tidak menjawab sendiri, tetapi dilemparkannya pada si Ahmad. "Saudara Ahmad, coba bantu saya untuk menjawab pertanyaan saudara Lia!" pinta beliau. Dengan tegas si Ahmad menjawab, "Kasih Uang Habis Perkara, Pak!" tegasnya. Mahasiswa lain tentu tertawa, sedang pak dosen geleng-geleng kepala, seraya menambahkan pertanyaan pada si Ahmad, "Saudara Ahmad, darimana Saudara tahu jawaban itu?" Dasar si Ahmad, pertanyaan tersebut dijawabnya pula dengan tegas, "Peribahasa Inggris mengatakan 'Pengalaman adalah guru yang terbaik' begitu, Pak!" Seisi kelas tertawa. Lalu tawa mereda dan kelas kembali tenang.



Sumber: <https://www.materibindo.com/2019/10/contoh-soal-tekSanekdot-dan-jawabannya.html>

8. Kelucuan teks anekdot terdapat pada bagian...

- A. Saat Ahmad memplesetkan KUHP menjadi Kasih Uang Habis Perkara
- B. Dosen sedang memberi kuliah hukum pidana
- C. Sesi tanya jawab antara mahasiswa dan dosen
- D. Para mahasiswa tertawa mendengar jawaban Ahmad
- E. Para mahasiswa menertawakan keluguan Ahmad menjawab pertanyaan dosen

9. Makna tersirat pada teks anekdot tersebut adalah...

- A. Menjelaskan kepanjangan KUHP sebenarnya adalah Kitab Undang Hukum Pidana
- B. Mengkritik bapak dosen yang sedang memberikan kuliah hukum pidana
- C. Menyindir kepada oknum penegak hukum yang mau disuap
- D. Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru terbaik
- E. Menyindir Lia yang bertanya kepanjangan KUHP

10. Susunan struktur teks anekdot yang tepat adalah....

- A. Orientasi- komplikasi - evaluasi
- B. Krisis – orientasi – evaluasi
- C. Evaluasi – komplikasi -krisis
- D. orientasi-krisis-reaksi
- E. abstrak-orientasi-krisis

ANS:

11. Cermati kutipan berikut!

Seorang pelaut berdiri di atas kapal melihat keindahan laut yang tenang dan damai. “Seandainya keadaan keluargaku seperti ini pasti kebahagiaan yang ada”. Tetapi kemudian badai ganas menghadang hingga kapalnya oleng hampir tenggelam. Kapalnya selamat setelah dia membuang semua muatannya dengan bersusah payah. Kejadian tersebut mengingatkan padanya kalau dia seorang ‘pelaut ulung’. Badailah yang membuatnya ulung. Pikirannya kembali kepada keluarganya. “Bagaimana kalau istri dan anakku yang kubuang? Apakah saya akan memperoleh ketenangan dan merasakan kebahagiaan?” ujar si pelaut. Si pelaut tersenyum-senyum memikirkan istri dan anaknya.

Kalimat yang menunjukkan orientasi adalah...

- A. Seorang pelaut berdiri di atas kapal melihat keindahan laut yang tenang dan damai
- B. “Seandainya keadaan keluargaku seperti ini pasti kebahagiaan yang ada”
- C. Tetapi kemudian badai ganas menghadang hingga kapalnya oleng hampir tenggelam.
- D. Badailah yang membuatnya ulung, Pikirannya kembali kepada keluarganya
- E. Si pelaut tersenyum-senyum memikirkan istri dan anaknya.

12. Cermati teks berikut!

Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas. “Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir” jelasnya. “Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi”. Tiba-tiba seorang anak berkomentar. “Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir”. Mendengar itu semua anak dan bu guru tertawa.

Kalimat yang menunjukkan komplikasi adalah...

- A. Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas.
- B. “Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir” jelasnya.

- C. Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah
- D. "Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, "
- E. Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.

Cermatilah teks anekdot berikut ini untuk menjawab soal nomor 13 dan 14!

Mengikuti Kuis

Suatu hari Doni dan Trio mengikuti sebuah kuis berhadiah. Doni menjadi pengarah sedangkan Trio menjadi penjawab. Apapun yang dikatakan Trio, Doni hanya boleh menjawab ya, tidak, atau bisa jadi.

Doni : Nama tempat?
Trio : Tidak!
Doni : Makanan?
Trio : Tidak!
Doni : Orang?
Trio : Ya, ya, ya!
Doni : Profesi?
Trio : Ya!
Doni : Guru?
Trio : Tidak!
Doni : Berdasi?
Trio : Ya, ya!
Doni : Pejabat?
Trio : Ya, ya!
Doni : Di kantor suka tidur? Trio :
Ya!
Doni : Banyak yang korupsi? Trio
: Bisa jadi, bisa jadi!
Doni : Anggota DPR?
Trio : Ya...!
Akhirnya Doni menjawab betul.

13. Apa makna tersirat yang dapat kamu ambil dari teks anekdot yang berjudul "Mengikuti Kuis" tersebut? Berikan alasannya!

14. Apakah makna tersirat tersebut memang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan alasanmu?

Bacalah teks berikut dengan saksaman!

Teks 1

PONSEL MENCANDU

RSJD SURAKARTA TERIMA PASIEN TIAP HARI



BERITAGARID - OKTOBER 2019
@beritagarid • facebook.com/beritagarid

CERITA & GAMBAR: Tito Sigilipoo

Beritagar
Membaca itu penting

Berita 1

Pasien Lupa Orang Tua karena Kecanduan Ponsel

Kamis, 17 Okt 2019

Selain di Bandung Barat, Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) dr. Arif Zainudin Surakarta juga menerima pasien kecanduan ponsel. Tahun ini, jumlah pasien tersebut semakin meningkat. Kepala Instalasi Kesehatan Jiwa Anak Remaja RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta, Aliyah Himawati, mengatakan fenomena tersebut sudah terjadi sejak tiga tahun lalu. Namun belakangan, fenomena tersebut memang makin marak.

“Tiga tahun lalu ada tapi sedikit. Sejak tahun ajaran baru ini ada sekitar 35 anak remaja. Sehari ada 1-2 anak yang berobat,” kata Aliyah, Kamis (17/10/2019).

Kondisi gangguan kejiwaan mereka berbeda-beda. Pasien dengan kondisi yang sangat parah bahkan tidak mengakui dan menganiaya orang tuanya. “Orang tuanya tidak dianggap. Dia bilang kalau dia itu turun dari langit. Isi pikirannya itu yang ada di gim itu, bahasanya bahasa di gim itu,” ujarnya.

Kebanyakan pasien tersebut kecanduan gim ekstrem. Mereka tidak mau makan hingga tak mau sekolah. Walaupun sekolah, mereka ingin segera pulang untuk bermain gim. “Ada yang niat ke sekolah itu untuk main gim. Karena di sekolah ada wifi gratis. Sedangkan di rumah sudah diputus orang tuanya,” kata Aliyah. Penanganan pasien kecanduan ponsel ini dilakukan sesuai dengan gejalanya. Pertama, pasien harus mengakui jika dirinya kecanduan ponsel. Setelah itu, pasien diberi obat. “Kondisi kecanduan ini membuat cairan otak atau kerja saraf tidak seimbang. Langkah farmakoterapi atau pemberian obat ini yang paling cepat bisa menyeimbangkan,” ujar dia. Kemudian pasien akan menjalani terapi perilaku. Secara berangsur, dosis obat juga diturunkan. “Untuk pasien rawat jalan, kita evaluasi dua minggu sekali. Mereka kita beri kontrak kegiatan. Sehari ngapain saja. Sehari pegang ponsel itu hanya dua jam,” katanya. Sebagai langkah pencegahan, dia mengimbau kepada orang tua agar menjauhkan ponsel dari anak sejak dini. Saat ini banyak orang tua yang mengenalkan ponsel terlalu dini. (Sumber: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-474>)

15. Bandingkanlah informasi pada komik dan berita di atas. Kemudian, isilah tabel berikut!

Table Identifikasi Perbandingan informasi

	Informasi yang sama	Informasi yang berbeda
Komik		
Berita 1		